

**PENGARUH RASIO *SELF ASSESSMENT SYSTEM* DAN RASIO  
PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK  
PERTAMBAHAN NILAI PADA KPP PRATAMA ILIR BARAT KOTA  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Nama : Era Shunia Nadiya**  
**NIM : 222018054**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2022**

**SKRIPSI**

**PENGARUH RASIO *SELF ASSESSMENT SYSTEM* DAN RASIO  
PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK  
PERTAMBAHAN NILAI PADA KPP PRATAMA ILIR BARAT KOTA  
PALEMBANG**

**Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Era Shunia Nadiya  
NIM 22201804**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Era Shunia Nadiya  
NIM : 222018054  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Prodi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh *Self Assessment System* dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada KPP Pratama Ilir Barat Kota Palembang

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang , Febuari 2022



Era Shunia Nadiya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh *Self Assessment System* dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada KPP Pratama Ilir Barat Kota Palembang

Nama : Era Shunia Nadiya

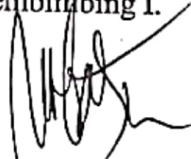
NIM : 222018054

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Pembimbing I.



Muhammad Fahmi, S.E., M.Si  
NIDN: 020604630

Diterima dan Disahkan  
Palembang, Febuari 2022  
Pembimbing II.



Mella Handayani, S.E., Ak., M.Si  
NIDN: 0211128702

Mengetahui,  
Dekan  
dan Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIDN: 0216106902

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

**”Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu”**

### **Persembahan Untuk :**

- ❖ **Kedua Orang Tuaku  
Tercinta**
- ❖ **Saudaraku**
- ❖ **Pembimbingku**
- ❖ **Almameterku**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih dan penyayang yang telah memberikan karunia dan Rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh *Self Assessment System* dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)”. Sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjanah Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis, bab metodologi, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan teimakasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta Bapak Baijuri dan Ibu Yeni Susanti yang senantiasa selalu medoakan dan juga saudara saudaraku ( Edja Akram Ganta dan Embun Salsa Sharfina ) yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik secara moril maupun materiil yang memiliki makna besar dalam proses ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak **Muhammad Fahmi, S.E., M.Si** dan Ibu **Mella Handayani, S.E., Ak ,M.Si** yang penuh dengan

kesabaran dan ketelitian telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Dzajuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang,beserta staf dan karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom, DS, S.E., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, beserta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang..
3. Bapak Dr.Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku ketua program studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., MS.i selaku sekretaris Prigram Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kantor Pelyanan Pajak Pratama Ilir Barat Kota Palembang

Terimakasih atas semnagat,dukungan,dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Pustaka .....	8
a. Landasan Teori.....	8
1. Pajak Pertambahan Nilai .....	8
2. <i>Self Assessment System</i> .....	13
3. Pemeriksaan Pajak .....	16
b. Penelitian Sebelumnya.....	22
B. Kerangka Pemikiran.....	23
C. Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Operasional Variabel .....	26
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Data Yang Diperlukan .....	28



F. Metode Pengumpulan Data.....	29
G. Analisis Data dan Teknik Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Profil Tempat Penelitian .....	39
2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	44
4. Hasil Uji Hipotesis .....	49
B. Pembahasan Hasil Penelian	
1. Pengaruh <i>Self Assessment System</i> Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) .....	52
2. Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah PKP terdaftar dan target realisasi penerimaan PPN.....	5
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya..	41
Tabel III.1 Operasional Variabel .....	45
Tabel IV.1 Rasio <i>Self Assessment System</i> .....	40
Tabel IV.2 Rasio Pemeriksaan Pajak.....	41
Tabel IV.3 Rasio Penerimaan PPN.....	42
Tabel IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	42
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov .....	45
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolonieritas.....	46
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	48
Tabel IV.8 Hasil Regresi Linier Berganda .....	49
Tabel IV.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	50
Tabel IV.10 Hasil Uji Parsial.....	51

## **Daftar Gambar**

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	23
Gambar IV.1 Struktur Organisasi .....	38
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas Data.....	44
Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedastitas.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi Data
Lampiran 2	Hasil Output SPSS
Lampiran 3	Tabel Kritis Uji t
Lampiran 4	Tabel DW 5%
Lampiran 5	Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 6	Fotokopi Surat Keterangan Selesai Riset Dari Tempat Penelitian
Lampiran 7	Surat Keterangan Lunas BPP
Lampiran 8	Fotokopi Surat Sertifikat Membaca dan Menghapal Al-Qur'an
Lampiran 9	Fotokopi sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 10	Fotokopi sertifikat Komputer Akuntansi
Lampiran 11	Fotokopi Sertifikat SPSS
Lampiran 12	Fotokopi Sertifikat PKL
Lampiran 13	Fotokopi Plagiarisme
Lampiran 11	Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Era Shunia Nadiya/ 222018054/ Pengaruh Rasio *Self Assessment System* dan Rasio Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat Kota Palembang.**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu seberapa besar pengaruh *self assessment system* dan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai pada kantor pelayanan pajak pratama ilir barat kota Palembang. Tujuannya untuk mengetahui besarnya pengaruh *self assessment system* dan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai pada kantor pelayanan pajak pratama ilir barat kota Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Tempat penelitian dilakukan di kantor pelayanan pajak pratama ilir barat kota Palembang. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji t dibantu oleh *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self assessment system* secara parsial berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai di kantor pelayanan pajak pratama ilir barat kota Palembang. Sedangkan pemeriksaan pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai di kantor pelayanan pajak pratama ilir barat kota Palembang.

**Kata kunci: *Self Assessment Sytem*, Pemeriksaan Pajak, dan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai**

## **ABSTRACT**

***Era Shunia Nadiya/ 222018054/ Effect of Self Assessment System and Tax Audit on Value Added Tax Revenue at the Tax Service Office (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang City.***

*This study was conducted to determine the effect of the self assessment system and tax audit on value added tax receipts at the Pratama Ilir Barat Tax Service Office in Palembang City partially. The type of research used is associative research. The place of research was carried out at the Pratama Ilir Barat Tax Service Office, Palembang City. The data used is secondary data. The data collection method used is documentation. The analytical technique used in this research is descriptive statistical test, classical assumption test and hypothesis testing. The hypothesis test used is multiple linear regression and t test assisted by the Statistical Program for Social Science (SPSS). The results showed that the self assessment system partially affected the value added tax revenue at the West Pratma Ilir tax office in Palembang. While the partial tax audit has no effect on value added tax receipts at the Pratama Ilir Barat Tax Service Office, Palembang City.*

***Keywords: Self Assessment System, Tax Audit, and Value Added Tax Revenue***

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>KETERANGAN</b>
	Era Shunia Nadiya	222018054	

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penerimaan pajak merupakan sumber utama pendanaan dan pembangunan pemerintah. Penerimaan dari sektor pajak dibagi menjadi dua kelompok, yaitu dari pajak langsung seperti pajak penghasilan (PPh) dan pajak tidak langsung seperti pajak pertambahan nilai (PPN), materai, biaya transfer. Di sisi penerimaan, PPh membantu belanja negara untuk belanja, namun tidak semua orang bisa dikenakan PPh. PPh hanya dapat dikenakan kepada orang perseorangan atau badan hukum dengan penghasilan di atas penghasilan tidak kena pajak (PTKP), tetapi hal ini tidak berlaku untuk PPN, karena pajak dapat dilimpahkan kepada orang lain sehingga setiap orang dapat menjadi pembayar PPN. (Rosana,2019)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak yang dipungut atas konsumsi Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP). Bagi masyarakat Indonesia, hampir semua kebutuhan hidup merupakan hasil produksi yang dibayar PPN, yaitu. semua transaksi atau penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) dan/atau Jasa Kena Pajak (JKP) pada prinsipnya merupakan restitusi PPN. Oleh karena itu, PPN dipungut atas setiap orang Di bidang kepabean yang mengkonsumsi BKP dan/atau JKP yang menjadi objek pemungutan PPN. Hasil pemungutan PPN nantinya akan disetorkan ke kas negara dan dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dimana

Pengusaha Kena Pajak yang bersangkutan terdaftar. Pengusaha Kena Pajak (PKP) adalah pengusaha yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak dan/atau penyerahan Jasa Kena Pajak yang dikenai pajak berdasarkan undang-undang Pajak Pertambahan Nilai (PPN), tidak termasuk pengusaha kecil yang batasannya ditetapkan oleh Menteri Keuangan, kecuali pengusaha kecil yang memilih untuk dikukuhkan menjadi Pengusaha Kena Pajak (Rosana,2019).

Ada beberapa faktor yang dapat memaksimalkan penerimaan pajak, antara lain sistem pemungutan pajak yang ada di Indonesia yaitu *Self assessment System*. *Self Assessment System* adalah sistem penilaian pajak yang memungkinkan wajib pajak untuk memenuhi dan menegakkan kewajiban dan hak perpajakannya sendiri (Sitti,2018). Kelemahan *self assessment system* yang memberikan kepercayaan kepada wajib pajak dalam menghitung, membayar dan melaporkan SPT sendiri dalam prakteknya sulit dioperasikan bahkan disalahgunakan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa semakin banyak wajib pajak yang dibentuk untuk melakukan penipuan dan menghangatkan kewajiban mereka untuk mematuhi pembayaran pajak yang ditentukan, yang mengakibatkan kekurangan pajak dengan berkurangnya penerimaan pajak. (Rosana,2019)

Salah satu bentuk pengawasan dalam *self assessment system* adalah pemeriksaan. Menurut Mardiasmo (2011) yang dimaksud dengan pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, mengolah data dan atau keterangan lainnya untuk menguji kepatuhan



pemenuhan kewajiban perpajakan dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Pemeriksaan harus dilakukan untuk menguji kepatuhan dan mendeteksi kecurangan oleh wajib pajak dan juga untuk mendorong mereka membayar pajak yang adil sesuai dengan aturan yang berlaku. Pengawasan juga dilakukan pada saat KPP menerima data dari Wajib Pajak dari pihak ketiga atau kontra transaksi yang tidak dilaporkan oleh Wajib Pajak sendiri. (Nindar, dkk. 2014).

Menurut Sri Mulyani realisasi penerimaan PPN dan PPnBM hingga akhir September 2020 hanya senilai Rp290,33 triliun, atau 57,21% dari target dalam Perpres 72/2020 senilai Rp507,5 triliun. Sri Mulyani berujar penerimaan PPN dan PPnBM tersebut masih mengalami kontraksi dalam. Dia berharap kinerja penerimaan PPN segera membaik karena hal tersebut juga menjadi indikator untuk melihat konsumsi masyarakat. Secara neto, penerimaan PPN dalam negeri hingga September 2020 masih terkontraksi 9,42%, sedangkan pada periode yang sama 2019 terkontraksi 3,26%. Pada September 2020 saja, penerimaan PPN dalam negeri terkontraksi 26,66%. Sri Mulyani menyebut penerimaan PPN dalam negeri pada September 2020 mengalami tekanan dalam karena penurunan aktivitas perdagangan dan jasa konstruksi, seiring dengan (PSBB) Pengetatan Pembatasan Sosial Berskala Besar. ([www.pajakonline.com](http://www.pajakonline.com))

KPP (Kantor Pelayanan Pajak) Pratama Palembang Ilir Barat merupakan salah satu Kantor Pelayanan Pajak yang berada dibawah Kantor Wilayah DJP Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung. Kantor Pelayanan Pajak Ilir Barat berlokasi di Jl. Tasik, Kambang Iwak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat berintegrasi tinggi dan bekerja secara professional dan menghimpun penerimaan pajak Negara demi terwujudnya kemandirian bangsa. Berikut ini data jumlah PKP terdaftar jumlah target dan realisasi penerimaan PPN pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat.

**Tabel I.1**  
**Jumlah PKP Terdaftar, Target dan Realisasi Penerimaan PPN Pada**  
**KPP Ilir Barat Kota Palembang**  
**Tahun 2016-2020**

Tahun	Jumlah PKP	Presentase Peningkatan Jumlah PKP	Capaian (Jutaan Rupiah)		
			Target	Realisasi	Capaian
2017	1.610	7%	687.616	669.218	97.32%
2018	1.790	11%	635.610	728.561	114.62%
2019	2.117	18%	349.554	513.558	146.92%
2020	2.296	8%	507.066	583.716	115.12%

Sumber : KPP Ilir Barat

Berdasarkan Tabel I.1 dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan pajak pertambahan nilai mengalami kenaikan dari tahun 2017-2018. Pada tahun 2019 realisasi penerimaan pajak pertambahan nilai mengalami penurunan, meskipun ditahun 2019 realisasi penerimaan pajak pertambahan nilai mengalami penurunan, jumlah realisasinya melebihi dari target penerimaan pajak pertamabahan nilai di tahun 2019.

Dari Tabel I.1 juga dapat dilihat bahwa jumlah PKP terdaftar tiap tahunnya mengalami kenaikan pada pada tahun 2018 jumlah PKP mengalami peningkatan sebesar 11% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2019 jumlah PKP mengalami peningkatan sebesar 18% dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2020 jumlah PKP lebih besar 8% dari tahun sebelumnya.

Meningkatnya jumlah PKP tiap tahunnya bertolak belakang dengan realisasi dari penerimaan pajak pertambahan nilai yang semakin tahun semakin menurun. Dapat kita lihat di tahun 2019 jumlah PKP lebih banyak dari tahun sebelumnya tetapi realisasi dari penerimaan pajak pertambahan nilai di tahun 2019 lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan ada masalah pada PKP yang tidak patuh membayar pajak yang terlihat dari banyaknya PKP, tetapi penerimaan realisasinya menurun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rosanna (2019) dengan judul pengaruh *self assessment system*, dan ketetapan lapor SPT terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai paa kantor pelayanan pajak pratama medan belawan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *self assessment system* berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai. Sedangkan menurut Fany (2020) dengan judul pengaruh *self assessment system*, pemeriksaan pajak, dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai di kota Bekasi selatan, hasil penelisitan tersebut menyatakan bahwa *self assessment system* tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sitti (2019) dengan judul pengaruh *self assessment system* dan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai pada kantor pelayanan pajak pratama Makassar Selatan, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai. Sedangkan menurut Fany (2020) dengan judul pengaruh *self assessment system*, pemeriksaan pajak, dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai di kota Bekasi selatan, hasil penelisan tersebut menyatakan bahwa pemeriksaan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Self Assessment System* Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)”**

## **B. Rumusan Masalah**

- 1) Apakah *Self Assessment System* berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)?
- 2) Apakah pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)?

## **C. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Self Assessment System* terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
- 2) Untuk mengetahui pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh tingkat pendidikan dan penghasilan masyarakat terhadap kesadaran pembayaran pajak bumi dan bangunan.

2) Bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Ilir Barat Kota Palembang

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan serta memberikan masukan mengenai pentingnya pelaksanaan membayar pajak dan meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

3) Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Tjahjono, M. F. (2000). *Perpajakan*. Yogyakarta.
- Andi, T. (2013). *Perpajakan, Esensi, dan Aplikasi*. Yogyakarta.
- Andi, T. (2015). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta.
- Desmon, H. (2020). Pengaruh Self Assessment System dan Penerbitan Surat Tagihan
- Diah Isnaini Asiati, Wani Fitriah, Ervita Safitri, Maftuhah Nurrahmi, & Choiriyah. 2019. *Metode Penelitian Bisnis*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Fany Panjaitan, P. E. (2017). Pengaruh Self Assessment Sytem, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). 17-29
- Hamilah. (2018). Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Dampaknya Pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. *JRAA. Volume V, Nomor 2*.
- Hidayat, R. A. (2017). Pengaruh Self Assessment System, Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), 1-15.
- Kurnia, S. (2017). *Perpajakan*. Yogyakarta: Rekayasa Sains Bandung.
- Mardiasmo. (2013). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi 2018*. Yogyakarta: Andi.
- Migang, S. (2020). Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). *Ekonomi dan Bisnis, Vol. 23 No. 01*, 1-5.
- Mispa, S. (2019). Pengaruh Self Assessment System, dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). *Tengible Journal, Volume 4 No 1*, 162-164.
- Nindar, M. R. (2014). Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Paksa terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Jurnal Emna 1 (2)*, 1-10.
- Online, R. P. (2020, October 19). *pajak online*. Retrieved from pajak online website: <https://www.pajakonline.com/penerimaan-ppn-pnbnm-sampai-september-2020-minus-1361/>

- Pandiangan, D. S. (n.d.). Pengaruh Ketetapan Pajak Kurang Bayar, Surat Tagihan Pajak, Jumlah Pengusaha Kena Pajak dan Surat Pemberitahuan Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
- Priantara, D. (2012). *Perpajakan Indonesia Edisi 2*. Mitra Wacana Media.
- Purba, R. (2019). Pengaruh Self Assessment System dan Ketetapan Pelaporan SPT Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 76-81.
- Rahayu. (2013). *Perpajakan Indonesia-konsep dan aspek Formal (Revisi ed)*. Yogyakarta.
- Ratnawati, J. (2015). *Dasar-Dasar Perpajakan*. Yogyakarta.
- Resmi, S. (2017). *Perpajakan Teori dan Kasus. Buku 1 Edisi Sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 11 Buku 1*. Yogyakarta.
- Ritonga, P. (2012). Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur. *Jurnal Saintikom. Vol. 11(3)*, Hal 217.
- Riyanto, S., & Andhita, A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian*
- Romie Priyastama, 2020. *The Book Of SPSS Pengelolaan Data & Analisis Data*. Yogyakarta: Start Up
- Saesar Ayu Pratiwi, E. S. (2018). Pengaruh Self Assessment System, Surat Tagihan Pajak dan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomis, Vol.4 No.2*, 1-10.
- Sari, D. (2013). *Konsep Dasarv Perpajakan*. Bandung.
- Sihattus Sariroh, A. N. (2017). Self Assessment System, Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serang. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu. Vol, 10 No.2*, 166-186.
- Sitio, R. (2015). Pengaruh Self Assessment System, Penerbitan Surat Tagihan Pajak, dan Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). *Jom. FEKON Vol 2 No. 2*, 2-3.
- Suandi, E. (2006). *Perpajakan*. Jakarta.
- Suandi, E. (2011). *Perencanaan Pajak Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodelogi Penelitian Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D, Bandung*. Cv

- Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Trisnayanti, I. A. (2015). Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Pada Penermaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Uma dan Roger, 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Waluyo. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Waluyo. (2011). *Perpajakan Indonesia. Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.